

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

TRANSMIGRASI ETNIK JAWA DI BUOL

(Suatu Penelitian Sejarah Sosial Ekonomi di Desa Boilan Kecamatan Tiloan
Kabupaten Buol Periode 1984-2019)

Oleh

MARIANI UMAR
NIM : 231 417 064

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Pembimbing I

Sutrisno Mohamed, S.Pd.,M.Pd
NIP : 197401212008011006

Pembimbing II

Helman Manay, S.Pd.,M.Hum
NIP : 198703302015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah

Tonny Iskandar Mondong, S.S., M.A
NIP : 19700202200641003

iii

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

TRANSMIGRASI ETNIK JAWA DI BUOL
(Suatu Penelitian Sejarah Sosial Ekonomi di Desa Boilan Kecamatan Tiloan
Kabupaten Buol Periode 1984-2019)

Oleh :
MARIANI UMAR
NIM : 231 417 064

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Pengaji

Hari/Tanggal : Kamis, 08 Juli 2021

Waktu : Pukul 08:00 WITA s/d Selesai

Pengaji

1. Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd
NIP. 1962120319944032002

1.....

2. Tonny Iskandar Mondong, SS.,MA
NIP. 198703302015041002

2.....

3. Sutrisno Mohamad, S.Pd.,M.Pd
NIP. 197401212008011006

3.....

4. Helman Manay, S.Pd.,M.Hum
NIP. 198703302015041002

4.....

Gorontalo, 08 Juli 2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



iv

ABSTRAK

Mariani Umar, 231417064. Transmigrasi etnik Jawa di Buol (Suatu Penelitian Sejarah Sosial Ekonomi di Desa Boilan Kecamatan Tiloaan Kabupaten Buol Periode 1984-2019). Skripsi, Jurusan pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Sutrisno Mohamad, S.Pd., M.Pd, dan Pembimbing II, Helman Manay, S.Pd, M.Hum.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui; *Pertama*, Kedatangan masyarakat transmigran di Desa Boilan tahun 1984. *Kedua*, Proses interaksi dan adaptasi masyarakat transmigran dengan masyarakat lokal di Desa Boilan tahun 1984-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Terdapat empat langkah dalam metode sejarah, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Pendekatan yang digunakan dalam pendekatan ini adalah pendekatan sosiologi, ekonomi dan budaya, sebab dengan menggunakan ketiga pendekatan ini dapat menggali informasi mengenai interaksi dan adaptasi, perekonomian serta budaya dan pola hidup yang dilakukan oleh masyarakat transmigrasi di Desa Boilan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa; *Pertama*, Kedatangan masyarakat transmigrasi di Desa Boilan tahun 1984, hal ini ditandai dengan transmigran yang berasal dari Kab. Boyolali, Kab. Banyumas serta Kota Yogyakarta yang dengan jumlah keseluruhan 165 KK. *Kedua*, Proses interaksi dan adaptasi masyarakat transmigran dengan masyarakat lokal di Desa Boilan tahun 1984-2019, langkah utama yang dilakukan oleh masyarakat transmigran dengan masyarakat lokal di Desa Boilan adalah upaya beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Adapun bentuk-bentuk adaptasi yang dilakukan adalah dari segi bahasa, adat istiadat, dan budaya. Interaksi yang dilakukan masyarakat transmigran dengan penduduk lokal di Desa Boilan adalah dengan melakukan interaksi sosial serta interaksi ekonomi. Interaksi sosialnya dalam wujud gotong royong, dan interaksi ekonominya dalam wujud jual beli dipasar. Itulah bentuk interaksi sosial dan interaksi ekonomi yang dilakukan masyarakat transmigran di Desa Boilan sehingga menjadikan masyarakat transmigran dengan masyarakat lokal melakukan hubungan yang baik.

Kata Kunci: *Transmigrasi, Etnik Jawa, dan Desa Boilan*

ABSTRACT

Mariani Umar, 231417064. Transmigration of Javanese Ethnic in Buol (A Socio-Economic Historical Study in Boilan Village, Tiloan Sub-district, Buol Regency from 1984 to 2019). Undergraduate Thesis, Department of History Education, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Sutrisno Mohamad, S.Pd., M.Pd., and the Co-supervisor is Helman Manay, S.Pd., M.Hum.

This study aims to know: Firstly, the arrival of transmigrants in Boilan Village in 1984; Secondly, the process of interaction and adaptation of transmigrant community with local community in Boilan Village in 1984-2019. This study applies a historical method consisting of 4 stages, including heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. This study also uses sociological, economic, and cultural approaches because these three approaches can dig up information about interactions and adaptations, economy, and culture and lifestyles carried out by the transmigrant community in Boilan Village.

The findings show that: Firstly, the arrival of transmigrants in Boilan Village began in 1984 from Kab. Boyolali, Kab. Banyumas and Yogyakarta City with a total of 165 families. Secondly, the main step taken by the transmigrant community in the process of interaction and adaptation with the local community in Boilan Village is to adapt in terms of language, customs, and culture. The interaction carried out by the transmigrant community with the local community in Boilan Village is to carry out social interaction and economic interaction. Social interaction is in the form of mutual cooperation, and economic interaction is in the form of buying and selling in the market. That is a form of social interaction and economic interaction carried out by the transmigrant community in Boilan Village. The transmigrant community and the local community result in having good relationships.

Keywords: *Transmigration, Javanese Ethnic, and Boilan Village*

